

ABSTRAK

Nida Karimah. 180101010012. *Upaya Kepala Keluarga Dalam Pendidikan Sholat Pada Istri Dan Anak (Studi Kasus Di Desa Banua Budi Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah).* Skripsi. Pembimbing: (I) Dr. H. Surawardi, M. Ag (II) Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I. Jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas tarbiyah dan keguruan. 2022.

Kata Kunci: Upaya, Kepala Keluarga, Pendidikan Sholat pada Istri dan Anak.

Kepala keluarga berperan untuk menjaga dan memelihara diri dan anggota keluarga dari ancaman api neraka merupakan satu hal yang sangat penting pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa beragama pada istri dan anak. Dalam kenyataan hidup sehari-hari, ternyata banyak di jumpai anggota keluarga terlebih istri yang kurang akan pengetahuan agamanya Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan istri tersebut mengenai agama, atau karena terlalu sibuk dengan urusan pekerjaan lain dalam mencari uang sehingga melupakan kewajiban sholatnya. Melihat kenyataan tersebut, maka akan terlihat betapa pentingnya upaya kepala keluarga dalam pendidikan shalat pada istri dan anak, khususnya dalam ibadah sholat. Hal ini menjadi tanggung jawab suami dan harus pula di laksanakan dengan baik agar kelak istri dan anak-anaknya terbiasa melaksanakan sholat. Penelitian ini membahas tentang bagaimana Upaya Kepala Keluarga Dalam Pendidikan Sholat Pada Istri Dan Anak (Studi Kasus Di Desa Banua Budi Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah), Dan mengetahui factor pendukung serta penghambatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini di kumpulkan dalam tekhnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data yang di kumpulkan di proses secara sistematis melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Selanjutnya di analisis dengan analisa deskriptif dan di tarik kesimpulan secara induktif.

Berdasarkan penelitian di ketahui bahwa Upaya Kepala Keluarga Dalam Pendidikan Sholat Pada Istri Dan Anak sudah di lakukan dengan membiasakan istri dan anak sholat dan agar selalu taat dalam ibadah, memberikan keteladanan, memberikan nasihat, memberikan pengawasan, dan Memberikan motivasi pada anak dengan memberikan fasilitas yang menunjang membuat anak untuk lebih semangat dalam melaksanakan ibadah. Adapun faktor pendukungnya seperti, yaitu Adanya Lingkungan Yang Baik, menyekolahkan anak ke sekolah Agama. faktor penghambatnya yaitu dan latar pendidikan kepala keluarga, kurang memiliki pengetahuan Agama dan latar belakang ekonomi sebagai penunjang.